BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengalaman perawat dalam penerapan *five moment hand hygiene* di RSUD Dr. Rasidin Padang Tahun 2018, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perawat di RSUD Dr. Rasidin Padang sebagian besar mengetahui tentang konsep dari *Five Moment Hand Hygiene* dan sebagian besar sudah menerapkan cuci tangan di beberapa momen dari *five moment hand hygiene* namun belum maksimal.

2. Kesadaran perawat untuk menjalankan *five moment hand hygiene* masih kurang karena hanya beberapa waktu di *five moment hand hygiene* yang dianggap penting untuk dilakukannya cuci tangan.

3. Dalam menerapkan *five moment hand hygiene*, sarana dan prasarana dari rumah sakit kurang mendukung dan kurang aktifnya pihak managemen rumah sakit untuk menggalakkan pelaksanaan *five moment hand hygiene* bagi seluruh pihak yang berada di rumah sakit sehingga penerapan *five moment hand hygiene* kurang maksimal.

4. Ketidakseimbangan antara jumlah tenaga medis dengan jumlah pasien menyebabkan tingginya beban kerja perawat sehingga perawat tidak bisa menerapkan *five moment hand hygiene* dengan maksimal.

5. Untuk pelaksanaan penerapan *five moment hand hygiene* perawat mengharapkan adanya perbaikan dari diri sendiri, dan pengelolaan manajemen dari pihak rumah sakit.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran – saran sebagai berikut:

1. Bagi Praktik Keperawatan

Diharapkan perawat mampu meningkatkan pengetahuan bahwa penerapan *five moment hand hygiene* itu sangat penting dan harus dilaksanakan secara maksimal. Selain itu, diharapkan agar sesama perawat baik karu ataupun perawat pelaksana lainnya dapat saling mengingatkan untuk melakukan *hand hygiene*, serta dari pihak manajemen rumah sakit juga mendukung penerapan *five moment hand hygiene* ini berupa peningkatan fasilitas rumah sakit dan meningkatkan aktifitas dalam menggalakan program penerapan *five moment hand hygiene* seperti sosialisasi ataupun diadakannya pelatihan dan pengawasan secara kontinue.

2. Bagi Pengembangan Ilmu Keperawatan

Penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam memahami bahwa dalam penerapan *five moment hand hygiene* terdapat 2 faktor yang menjadi penghambat penerapan yaitu faktor *internal* dari pihak perawat sendiri yaitu kurangnya kesadaran diri dan faktor *eksternal* dari manajemen rumah sakit seperti melengkapi fasilitas untuk pelaksanaan *hand hygiene*, sosialisasi dan motivasi seperti reward sehingga perawat lebih bersemangat dalam melakukan *five moment hand hygiene* serta adanya pengawasan dari supervisi sehingga bisa dilakukan pengembangan agar penerapan *five moment hand hygiene* bisa terlaksana dengan maksimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan memvariasikan partisipan, wilayah dan menggunakan pendekatan penelitian lainnya seperti quasi eksperimen. Wawancara sebaiknya dilakukan setelah menjumpai partisipan untuk berkenalan dan mengontrak waktu diluar jam dinas/ kerja partisipan. Sehingga tema yang ditemukan dapat memenuhi unsur transferabilitas atau keteralihan data.